



EDUKASI MELALUI APLIKASI COVIRIBIK DAN BAKTI SOSIAL CIVITAS IBI-K57 KEPADA MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19

¹⁾Rino Subekti, ²⁾Rr. Aryanti Kristantini, ³⁾Muhammad Lathif Azmii, ⁴⁾Jihan Abdullah

¹⁾⁻⁴⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

ABSTRACT

Dengan adanya wabah COVID-19 ini, banyak masyarakat yang belum paham tentang virus covid-19 dan bahaya yang ditimbulkan sampai merenggut nyawa yang setiap harinya bertambah dengan cepat. Oleh karena itu perlu adanya edukasi kepada masyarakat secara intensif baik melalui interaksi secara langsung maupun menggunakan media komunikasi sosial yang ada, maka civitas Fakultas Ilmu Komputer Institut Bisnis dan Komputer Kosgoro 1957 mempunyai insiatif untuk berperan dalam mengedukasi masyarakat dengan membuat/membangun aplikasi Corviribik yang akan memberikan informasi tentang Covid-19 dan cara pencegahannya penyebarannya dengan model animasi interaktif menggunakan software Macromedia Flash 8 yang nantinya akan di upload di media sosial dengan tetap menjalankan anjuran pemerintah daerah maupun pusat yaitu melakukan "social distancing/physical distancing " serta mengadakan bakti sosial berupa sanitasi lingkungan dengan mengadakan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah penduduk dan memberikan sedikit bantuan akan kebutuhan pangan berupa pemberian sembako per keluarga

Keywords: Covid-19, Aplikasi Coviribik, Social Distancing

Received: 24 November 2020

Revised: 4 Desember 2020

Accepted: 11 Desember 2020

Corresponding Author:

Rino Subekti

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer

Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Jl. M. Kahfi II No. 33 Jagakarsa, Jakarta Selatan

Email: rino.subekti@gmail.com

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah virus yang menghebohkan dunia di awal tahun 2020. Pertama kali munculnya pandemi COVID-19 terjadi di Wuhan, Negara China yang telah menelan puluhan ribu jiwa dalam waktu yang singkat. Tidak sampai disitu saja, virus COVID-19 dengan cepat melanda Negara Amerika, Turkey, Italia, dan Negara-negara lainnya termasuk Negara Indonesia. (Tim COVID-19 IDAI, 2020)

Virus COVID-19 melanda Indonesia di awal bulan Maret 2020 dengan ditemukannya 3 (tiga) orang yang terpapar COVID-19 ini di Depok. Setelah itu pandemi COVID-19 ini menjadi wabah di sebagian besar wilayah di Indonesia. Penyebaran wabah COVID-19 berjalan begitu cepat karena penyebarannya dapat terjadi hanya dengan bersentuhan antar manusia dengan manusia yang sudah terpapar virus COVID-19 yang mungkin tidak disadari baik oleh yang terpapar maupun yang belum terpapar COVID-19. (Kemenkes RI, 2020)

Dengan adanya wabah COVID-19 ini, sangat mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia yang biasanya berjalan normal dengan saling berinteraksi satu bidang dengan bidang lainnya menjadi harus berjalan dengan menjaga jarak satu sama lain dalam berinteraksi. Cara berinteraksi dengan menjaga jarak (*social distancing/ physical distancing*) ini diterapkan juga dalam proses belajar mengajar dan dalam dunia kerja. Dan yang tragisnya lagi banyak masyarakat yang belum paham tentang virus covid-19 dan bahaya yang ditimbulkan sampai merenggut nyawa yang setiap harinya bertambah dengan cepat.

Oleh karena itu civitas akademika yang terdiri dari dosen dan mahasiswa berinisiatif mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengambil tema : EDUKASI MELALUI APLIKASI COVIRIBIK DAN BAKTI SOSIAL CIVITAS IBIK57 KEPADA MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 untuk ikut berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang virus Covid-19 ini dengan membangun atau membuat aplikasi Coviribik yang memuat konten informasi tentang virus Covid-19 dan cara pencegahan penyebarannya bagi setiap individu dengan model animasi interaktif menggunakan *software Macromedia Flash 8*.

Aplikasi ini dapat disebar luaskan atau di-*upload* di berbagai macam media sosial dengan harapan dapat mengedukasi masyarakat luas tentang bahaya virus covid-19 dan cara pencegahan penyebarannya. Selain itu serangkaian kegiatan abdimas ini juga melakukan sosialisasi cara pencegahan penyebaran covid-19 yang lainnya yaitu dengan menjalankan peraturan pemerintah pusat maupun daerah yaitu melakukan "*social distancing/physical distancing*", mengadakan bakti sosial berupa sanitasi lingkungan dengan mengadakan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah penduduk dan memberikan sedikit bantuan akan kebutuhan pangan berupa pemberian sembako per keluarga kepada masyarakat sekitar kampus di kecamatan Jagakarsa.

METODE PELAKSANAAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah suatu bentuk kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi di Indonesia selain menjalankan proses belajar mengajar sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Negara Republik Indonesia. Kegiatan yang tercakup dalam Tri Dharma tersebut salah satunya adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tujuan turut serta dalam peranan mencerdaskan masyarakat sekitar kampus khususnya dan masyarakat luas pada umumnya dengan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari oleh seluruh civitas akademika secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat. (Triguno et al., 2020)

Model Pemecahan Masalah

Untuk turut membantu memecahkan masalah-masalah di atas, maka langkah-langkah yang diambil adalah:

- 1) Pencarian data-data tentang virus Covid-19 dan cara pencegahan penyebaran virus tersebut.
- 2) Perancangan program aplikasi corviribik.
- 3) Desain *Input, Output* dan *User Interface*
- 4) *Upload* aplikasi ke media sosial.
- 5) Edukasi ke masyarakat jika keadaan memungkinkan dengan berinteraksi secara langsung.
- 6) Penyemprotan rumah penduduk dengan menggunakan disinfektan.
- 7) Pemberian sembako untuk masyarakat yang pekerjaan kepala keluarganya digaji harian yang terkena dampak diberlakukannya *stay at home* oleh pemerintah.

Seperti yang telah dipaparkan pada bagian Pendahuluan jurnal ini, maka dalam masa pandemi segala bentuk kegiatan yang dilakukan tidak diperbolehkan melanggar ketentuan peraturan pemerintah daerah khususnya dan pemerintah pusat pada umumnya yaitu dilarang mengadakan acara yang bersifat mengumpulkan orang banyak dan tetap melakukan "*Social Distancing*" dalam berkegiatan. (Septiani, 2019)

Oleh sebab itu Metode implementasi dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat aplikasi dengan model animasi interaktif menggunakan *Macro Flash 8* yang berisi edukasi tentang virus covid-19 dan cara pencegahan penyebarannya yang bisa disebar luaskan melalui berbagai macam media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat di berbagai kalangan. Aplikasi ini dibuat oleh anggota tim pelaksana dari mahasiswa yang bernama Muhammad Lathif Azmii dari program studi Sistem Informasi
- 2) Mengadakan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah penduduk sekitar kampus yang diwakili oleh Bapak Rino Subekti, seorang dosen program studi Informatika sebagai pelaksananya.
- 3) Mengadakan bakti sosial ke Pondok Pesantren Hafidhin Rayyan yang berada di dekat dengan Kampus IBI Kosgoro 1957 yaitu di Jl. Bhakti Indah Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan dengan memberikan bantuan berupa sembako dan sumbangan uang untuk sedikit meringankan beban perekonomian dimasa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh semua anggota dalam Tim pelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini ditinjau dari segi kebermanfaatannya adalah berhasil mencapai pencapaian tujuannya yaitu berhasil melakukan edukasi tentang virus covid-19 yang mematkan kepada masyarakat luas melalui berbagai media sosial, melakukan peran aktif dalam pencegahan penyebaran virus covid-19 melalui penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah penduduk di sekitar kampus di kecamatan Jagakarsa, dan melakukan bakti sosial pemberian sumbangan berupa sembako dan uang di Pondok Pesantren Hafidhin Rayyan yang berada dekat dengan Kampus IBI Kosgoro 1957 sebagai wujud kepedulian akan keterpurukan perekonomian dimasa pandemi ini. (Ayu Kurniawati et al., 2020)

- 1) Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan pencapaian tujuan dimana tujuannya adalah:
 - Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademika.
 - Membantu civitas akademika dalam mengimplementasikan ilmu di bidang informatika dengan pembuatan aplikasi Coviribik

- Mengedukasi masyarakat dimanapun berada tentang virus Covid-19 dan cara pencegahannya melalui aplikasi Coviribik agar masyarakat dapat lebih waspada dan berhati-hati terhadap penyebaran wabah Covid-19 ini.
- Melakukan bakti sosial berupa penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah penduduk dan pemberian sembako dan uang kepada Pondok Pesantren Hafidhin Rayyan yang berada dekat kampus.

2) Hasil ditinjau dari manfaat

Dengan pembuatan aplikasi Corviribik tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Bagi Institusi:

- Agar Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 19 dapat mensosialisasikan program studi Sistem Informasi dan Informatika.
- Lebih dikenal keberadaannya oleh masyarakat karena peran sertanya membangun masyarakat yang lebih baik dalam keilmuan dan memberi bantuan yang bermanfaat melalui bakti sosialnya

b) Bagi civitas Akademika:

- Mendorong untuk semakin kreatif dan inovatif dalam pembuatan program-program aplikasi yang bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya dalam hal ini bidang informatika dan sistem informasi.

c) Bagi masyarakat:

- Agar masyarakat dapat lebih sadar akan bahaya wabah virus Covid-19 setelah mendapat informasi dari aplikasi Coviribik melalui media komunikasi sosial.
- Agar lingkungan rumah penduduk menjadi steril setelah dilakukan penyemprotan disinfektan.
- Agar masyarakat sedikit terbantu kebutuhan pangannya dengan pembagian sembako yang diberikan per keluarga. (Marianus Mantovanny Tapung, Max Ragus, Marsel Ruben Payong, Stefanus Turibus Rahmat, Frederikus, 2020)

3) Hasil ditinjau dari sasaran

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan telah memberikan manfaat yang optimal dengan sasaran yang tepat yaitu semua masyarakat dimanapun berada yang memerlukan informasi tentang Covid-19 dan cara pencegahan penyebarannya yang dapat dilihat melalui aplikasi coviribik, dan masyarakat sekitar kampus di kecamatan Jagakarsa yang membutuhkan bantuan disterilkan rumahnya dengan disinfektan dan bantuan sembako dan uang bagi Pondok Pesantren yang berada di dekat kampus yang terkena perubahan perekonomian terdampak mewabahnya covid-19 ini. Analisa kegiatan ini diadakan di dukung oleh sejumlah data yang dijaring dari hasil kuesioner yaitu sebagai berikut:

• Analisa Pra Kegiatan

Analisa pra kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan kebutuhan masyarakat akan edukasi tentang virus covid-19 karena banyak yang belum paham betapa ganasnya virus yang tidak tampak tetapi sangat berbahaya dan mematikan dan cara pencegahan penyebarannya menjadi sangat penting untuk dimengerti dan dilakukan agar terhindar dari penularan covid-19.

• Analisa Pasca Kegiatan

Hasil evaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan kesesuaian rencana tujuannya adalah kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang relevan untuk

diselenggarakan oleh civitas akademika baik dosen maupun mahasiswa dari kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dikarenakan sejak dari rencana dan kuesioner pra kegiatan sudah menunjukkan bahwa kebutuhan edukasi tentang virus covid-19 dan berbagai cara pencegahan penyebarannya bagi masyarakat luas pada umumnya dan masyarakat sekitar kampus khususnya yang terkait antar keduanya. Hasil analisa pasca kegiatan juga menunjukkan validasi manfaat yang bersesuaian dengan kondisi di era pandemi saat ini untuk masyarakat di sekitar kampus dan masyarakat luas pada umumnya. (Septiani, 2019)

Dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdapat beberapa data yaitu data penunjang dan data evaluasi, antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Pendorong

Faktor pendorong terlaksananya kegiatan ini adalah:

- Hasil analisa tentang dahsyatnya penyebaran virus covid-19 ini menyerang masyarakat di Indonesia pada umumnya dan masyarakat Jakarta khususnya tanpa pandang bulu yang membawa pada sebagian besar yang terinfeksi meninggal dunia.
- Hasil analisa tentang kondisi pengetahuan masyarakat pada umumnya sangat kurang sekali tentang virus covid-19 dan cara pencegahan penyebarannya karena memang begitu tiba-tiba dan mewabah di seluruh kota dan provinsi di Indonesia sampai diberlakukan isolasi diri bagi yang terinfeksi covid-19 selama minimal 14 hari seperti sifat dari masa inkubasi virus covid-19 tersebut.
- Hasil analisa sinergi positif dari kampus dengan masyarakat sekitar kampus dilingkungan kecamatan Jagakarsa khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan adanya pembuatan aplikasi coviribik yang isinya adalah edukasi covid-19 dan cara pencegahan penyebarannya. Dengan pembuatan aplikasi coviribik ini citra positif kampus Institut Bisnis dan Informatika 1957 menjadi meningkat dimata masyarakat karena kepeduliannya serta kepekaan menangkap tindakan positif dimasa pandemi covid-19 ini.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan *webinar* pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hampir tidak ada, hanya mungkin masih ada bagi beberapa masyarakat yang tidak mempunyai *handphone* atau tidak mempunyai akun dari salah satu media sosial sehingga tidak dapat mengakses aplikasi coviribik yang berbasis teknologi telekomunikasi ini.

3) Evaluasi Relevansi

Relevansi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang, antara lain:

- Relevansi dengan kebutuhan masyarakat sekitar kampus dan dimanapun berada.
Relevansinya dengan kebutuhan masyarakat luas dimanapun berada akan edukasi bahayanya virus covid-19 sangat sesuai karena masyarakat memerlukan edukasi tersebut agar dapat tetap menjaga diri dari penyebaran dan terinfeksi virus covid-19 dengan mengetahui dan menjalankan cara pencegahan penyebarannya.
- Relevansinya dengan perkembangan teknologi informasi.
Relevansi antara perkembangan teknologi informasi dengan pembuatan aplikasi coviribik dengan model animasi interaktif ini sangat erat sekali karena pembuatan aplikasi coviribik itu sendiri tidak lepas dari peranan teknologi computer dan informasi dan dalam sharing penggunaannya juga tidak lepas

dari peranan teknologi informasi sampai saat ini agar dapat dilihat oleh masyarakat luas melalui berbagai media sosial dari gadget yang dipunyai oleh masyarakat dimanapun berada.

- Relevansi kesesuaian bidang tim pelaksana kegiatan
Relevansi kesesuaian bidang dari tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sudah sangat sesuai karena memang tim pelaksana berlatar belakang pendidikan dibidang informatika dan sistem informasi sehingga pembuatan aplikasi ini dapat dibuat dengan bagus dan interaktif berbasis animasi menggunakan *software Macro Flash 8* yang mendukung hasil aplikasi menjadi maksimal dan mengerti cara menyebarkan aplikasi coviribik ini ke berbagai media sosial.

- 4) Akseptabilitas
Akseptabilitas aplikasi coviribik yang dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat di dalam *handphone* yang dimilikinya sangat tinggi disebabkan karena tim pelaksana tetap dapat mengedukasi masyarakat luas tanpa harus melakukan undangan pada masyarakat untuk datang dan berkumpul di suatu tempat, dan mendengarkan edukasi tentang bahaya covid-19 dan cara pencegahan penyebarannya dalam kondisi pandemi saat ini. (Fadli, 2020)
- 5) Hasil Guna
Melihat dan memperhatikan bahasan tentang manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertema "EDUKASI MELALUI APLIKASI COVIRIBIK DAN BAKTI SOSIAL CIVITAS IBIK57 KEPADA MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19" memperkuat asumsi yaitu kegiatan ini berdaya guna karena *output* secara keseluruhan mendatangkan hasil guna atau manfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya.
- 6) Ketepatan Manfaat
Manfaat dari diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat tepat diterapkan pada kondisi darurat akibat dari pandemi saat ini. Dikatakan demikian karena berdasarkan hasil kuesioner kepada masyarakat memang tema yang diangkat pada kegiatan ini memang dibutuhkan untuk diketahui oleh masyarakat luas dimanapun berada dan masyarakat sekitar kampus. (Ayu Kurniawati et al., 2020)
- 7) Daya Ulang
Kegiatan ini memiliki daya ulang yang cukup tinggi mengingat aplikasi coviribik ini dapat disebarluaskan lewat media sosial kapan saja mau dan dibutuhkan untuk bahan edukasi tentang covid-19 dan cara pencegahan penyebarannya.
- 8) Partisipasi masyarakat dan santri di Pondok Pesantren
Partisipasi masyarakat dimanapun berada dan santri di Pondok Pesantren sangat tinggi karena kegiatan ini dinilai bersesuaian dengan kebutuhan masyarakat akan edukasi tentang covid-19 secara online dan bantuan sembako serta uang untuk menyambung hidup dimasa pandemi covid-19.
- 9) Tindak Lanjut
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tindak lanjut yaitu berupa pelaporan kegiatan kepada Institusi dan juga pembuatan jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Jika pandemi sudah tidak ada lagi dan *social distancing* tidak lagi berlaku, maka sangat memungkinkan di waktu dan kesempatan lainnya diadakan sinergi antara kampus dengan pondok pesantren bagi santri-santrinya yang ingin meningkatkan pengetahuannya di bidang teknologi komputer dan informasi dengan mengadakan pelatihan yang bermanfaat bagi para santri berlatih tentang

pemrograman ataupun yang lainnya yang dapat bermanfaat bagi para santri untuk bekerja atau meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

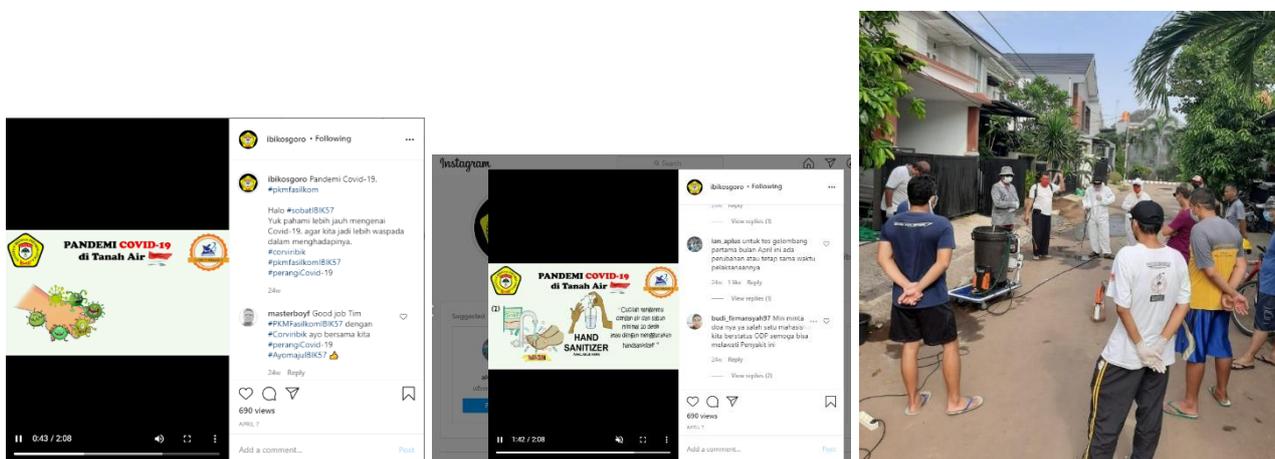
10) Rencana Tujuan Dampak

Rencana tujuan dampak yang ada pada kegiatan ini adalah ditinjau dari hasil evaluasi melalui kuesioner yang ada baik pra kegiatan maupun pasca kegiatan yang akan menggambarkan konsistensi dari perencanaan, manfaat, dan dampak kegiatan ini bagi peserta. Diharapkan kegiatan ini dapat memunculkan dampak baik ke seluruh pihak, antara lain:

- Peningkatan pengetahuan tentang bahaya virus covid-19 dan cara pencegahan penyebarannya dengan menjaga kesehatan serta mematuhi peraturan pemerintah dalam peran serta menekan angka laju kenaikan jumlah orang yang terinfeksi dan meninggal dunia.
- Peningkatan hubungan baik dan komunikasi antara civitas akademika Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dengan masyarakat sekitar kampus dan para santri di Pondok Pesantren Hafidhin Rayyan.



Gambar1. Tampilan User Interface Aplikasi Coviribik



Gambar 2. Sosialisasi Aplikasi di Official Sosmed IBI Kosgoro 1957



Gambar 3. Foto Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di tengah masa pandemi ini mendatangkan banyak manfaat positif yang dirasakan khususnya masyarakat di sekitar kampus yang telah dilakukan penyemprotan disinfektan dan para santri di Pondok Pesantren yang telah menerima bantuan sembako dan uang untuk kelangsungan hidupnya serta masyarakat luas dimanapun berada dapat menambah pengetahuannya tentang virus covid-19 melalui aplikasi coviribik yang telah di *download* di *handphone* yang dimilikinya kapan pun mereka mau.

REFERENSI

- Ayu Kurniawati, K. R., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.225>
- Fadli, ari. (2020). M ENGENAL C OVID -19 DAN C EGAH P ENYEBARANNYA D ENGAN " P EDULI L INDUNGI " A PLIKASI B ERBASIS A NDORID. *Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro*.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*.
- Marianus Mantovanny Tapung, Max Ragus, Marsel Ruben Payong, Stefanus Turibus Rahmat, Frederikus, M. J. (2020). Bantuan Sosial Dan Pendidikan Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Yang Terdampak Sosial-Ekonomi Selama Patogenesis Covid-19 Di Manggarai. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Septiani, P. E. (2019). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Tim COVID-19 IDAI. (2020). Protokol Tatalaksana Covid-19. 1.
- Triguno, Y., Ayu, P. L., Wardana, K. E. L., Raningsih, N. M., & Arlinayanti, K. D. (2020). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*.

Copyright and License



This article is published under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>